PENGARUH MEDIA *BOOKLET* PERSIAPAN KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA CALON PENGANTIN WANITA DI PUSKESMAS GATAK SUKOHARJO

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

MEIRDIAN EVA YOSIANTI

AB211057

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA

2023

Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2023

Pengaruh Media *Booklet* Persiapan Kehamilan terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Calon Pengantin Wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo

[1)]Meirdian Eva Yosianti [2)]Desy Widyastutik
[1)]Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta
endoeva7@gmail.com
[2)]Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Kegawatdaruratan maternal dapat terjadi setiap saat selama proses kehamilan. Cara mencegah terjadinya kegawatdaruratan adalah dengan melakukan perencanaan yang baik, mengikuti panduan yang baik dan melakukan pemantauan yang terus menerus terhadap ibu/klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media *booklet* persiapan kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo.

Jenis penelitian ini eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi adalah semua calon pengantin perempuan yang terdaftar di KUA Gatak Sukoharjo dengan periode pernikahan pada bulan Oktober-Desember 2022 berjumlah 125 orang dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 56 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik responden di Puskesmas Gatak Sukoharjomayoritas umur 20-25 tahun (49 responden atau 87,5%), pendidikan SMA 38 responden atau 67,9%), D3 sebanyak 12 responden (21,4%) dan S1 sebanyak 6 responden (10,7%). 2) Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media *booklet* persiapan kehamilan pada calon pengantin wanita mayoritas pengetahuan baik sebanyak (29 responden atau 51,8%), 3) Tingkat pengetahuan sesudah diberikan media *booklet* persiapan kehamilan pada calon pengantin wanita mayoritas baik (49 responden atau 87,5%) dan ada pengaruh media *booklet* persiapan kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo (P value 0,001 <0,05)

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *booklet* persiapan kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo

Kata kunci: media *booklet*, persiapan persalinan, tingkat pengetahuan

Bachelor of Midwifery Study Program
Faculty Of Health Sciences
Kusuma Husada University Surakarta
2023

The Influence Of Pregnancy Preparation Booklet Media On The Knowledge Level Of Prospective Brides At The Gatak Sukoharjo Health Center

[1)]Meirdian Eva Yosianti [2)]Desy Widyastutik
[1)] *Students Bachelor of Midwifery Study Program at Kusuma Husada University, Surakarta*
endoeva7@gmail.com
[2)] *Lecturer at Kusuma Husada University, Surakarta*

Abstract

Maternal emergencies can occur at any time during pregnancy. The way to prevent an emergency from happening is to do good planning, follow good guidelines and carry out continuous monitoring of the mother/client. The purpose of this study was to analyze the influence of pregnancy preparation booklet media on the level of knowledge of prospective brides at the Gatak Sukoharjo Health Center.

This type of research is quasi-experimental. The population is all prospective brides registered at the KUA Gatak Sukoharjo with a wedding period in October-December 2022 totaling 125 people using a purposive sampling technique of 56 respondents. The research instrument used a questionnaire. Data analysis techniques using univariate and bivariate analysis.

The results showed that 1) Characteristics of respondents at the Gatak Sukoharjo Health Center, the majority were aged 20-25 years (49 respondents or 87.5%), high school education 38 respondents or 67.9%), D3 as many as 12 respondents (21.4%) and S1 as many as 6 respondents (10.7%). 2) The level of knowledge before being given the pregnancy preparation booklet media to the majority of prospective brides is good knowledge (29 respondents or 51.8%), 3) The level of knowledge after being given the pregnancy preparation booklet media to the majority of prospective brides is good (49 respondents or 87, 5%) and there is an influence of pregnancy preparation booklet media on the level of knowledge of the bride and groom at the Gatak Sukoharjo Health Center (P value 0.001 <0.05)

It can be concluded from this study that there is an influence of pregnancy preparation booklet media on the level of knowledge of the bride and groom at the Gatak Sukoharjo Health Center

Keywords*: media booklet, preparation for childbirth, level of knowledge*

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 didapat Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) di dunia sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kasus. Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (BPS, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) masih menjadi prioritas di Jawa Tengah. Capaian AKI tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 Kelahiran hidup; AKB: 7,79/1000 Kelahiran hidup dan AKABA 8,99/1000 Kelahiran hidup) meskipun angka ini jauh lebih baik dibanding target nasional (AKI: 226/100.000 Kelahiran hidup; AKB: 24/1.000 Kelahiran hidup) namun untuk capaian AKI menurun dibandingkan capaian AKI tahun 2019 (AKI 76,93/100.000 Kelahiran hidup; AKB: 8,24/1000 Kelahiran hidup dan AKABA 9,65/1000 Kelahiran hidup, capaian sudah melebihi target 2019). Untuk meningkatkan kelangsungan dan kualitas hidup maka pelayanan kesehatan ibu dan anak, dilakukan dengan pendekatan *Continuum of Care* yang dimulai sejak masa pra hamil, hamil, bersalin dan nifas, bayi, balita, hingga remaja (pria dan wanita usia subur).

Calon pengantin sebagai seseorang yang akan memasuki gerbang pernikahan sangat memerlukan adanya informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang perencanaan kehamilan yang tepat agar kelak mempunyai keturunan yang sehat dan ibu melahirkan dengan selamat. Informasi dan edukasi perlu diberikan karena masih banyaknya anggapan yang salah tentang kesehatan reproduksi seperti tidak perlu melakukan pemeriksaan kesehatan, persiapan gizi, imunisasi, dan menjaga kesehatan organ reproduksi dan kesehatan jiwa sehingga diperlukan persamaan persepsi dan informasi bahwa agar tidak salah perilaku dalam kesehatan reproduksi (Hasanah, 2016).

Program pendidikan kesehatan untuk calon pengantin sudah dicanangkan oleh pemerintah diantaranya melalui program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi dan Seksual yang dilaksanakan di Puskesmas dan program pendidikan pranikah yang disebut kursus calon pengantin. Materi dalam kursus calon pengantin diantaranya adalah UU perkawinan, keluarga sakinah, rumah tangga ideal dan Kesehatan Reproduksi. Program KIE Kesehatan reproduksi dan Seksual di Puskesmas juga belum bisa dilaksanakan secara optimal sehingga calon pengantin memasuki gerbang pernikahan dengan bekal pengetahuan yang minimal (Sururin & Muslim, 2020).

Data dari Puskesmas Gatak Sukoharjo jumlah Calon pengantin tahun 2019 sebesar 584 orang, tahun 2020 sebesar 517 orang, tahun 2021 sebesar 472 orang. Sedangkan data ibu hamil resiko tinggi pada tahun 2020 sebesar 290 orang, tahun 2021 sebesar 260 orang dan pada bulan

Januari-Juli tahun 2022 sebesar 142 orang. Resiko tinggi kehamilan tersebut terdiri dari anemia, KEK, 4T, gemeli, hipertensi/eklamsia, oedema, penyakit kronis, riwayat obstetric buruk, serotinus, perdarahan dan kelainan letak.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan dengan cara wawancara pada 10 calon pengantin yang berkunjung ke Puskesmas Gatak Sukoharjo didapat 7 orang (70%) tidak mengetahui persiapan dalam kehamilan sedangkan 3 orang (30%) mengetahui persiapan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian adalah *one group pretest postest*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Populasi pada penelitian ini adalah semua calon pengantin perempuan yang terdaftar di KUA Gatak Sukoharjo dengan periode pernikahan pada bulan Oktober-Desember 2022 berjumlah 125 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian maka sempel dalam penelitian ini di ambil sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi yaitu sebanyak 56 orang.

Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Wilocoxon* karena penelitian ini akan menghasilkan dua data yakni *pretest* dan *posttest* pada proses perhitungan di bantu oleh program SPPS pada komputer dengan nilai *Sig.* (*2-tailde*) <0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
< 20 tahun	2	3,6
20-25 tahun	49	87,5
26-30 tahun	5	8,9
Total	**56**	**100**
Pendidikan		
SMA	38	67,9
D3	12	21,4
S1	6	10,7
Total	**56**	**100**
Pekerjaan		
PNS	6	10.7
Swasta	42	75.0
Tidak bekerja	8	14.3
Total	**56**	**100**

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden penelitian berdasarkan Umur didapatkan menunjukkan umur < 20 tahun sebanyak 2 responden (3,6%), umur 20-25 tahun sebanyak 49 responden (87,5%) dan umur 20-30 tahun sebanyak 5 responden (8,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-25 tahun. Usia 20-25 tahun merupakan usia ideal untuk menikah. Menurut BKKBN (2022) bahwa usia ideal menikah versi BKKBN untuk wanita adalah 21 tahun dan pria adalah 25 tahun. BKKBN merekomendasikan usia ideal tersebut karena Usia psikologis yang masih

labil akan mempengaruhi pola pengasuhan anak.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden penelitian berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan calon pengantin menunjukkan SMA sebanyak 38 responden (67,9%), D3 sebanyak 12 responden (21,4%) dan S1 sebanyak 6 responden (10,7%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidkan SMA (menengah). Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandang dan berfikir seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan, sehingga dengan pengetahuan yang lebih banyak diharapkan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pernikahan akan semakin logis. Tingkat pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi kehidupan seorang wanita termasuk dengan kehidupan berumah tangga. Pengetahuan yang rendah menyebabkan seseorang kurang memiliki pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi pernikahan, sehingga dalam pengambilan keputusan untuk menikah tidak banyak memiliki pertimbangan (Syafangah, 2017).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden penelitian berdasarkan Pekerjaan menunjukkan bahwa pekerjaan calon pengantin menunjukkan PNS sebanyak 6 responden (10,7%), swasta sebanyak 42 responden (75%) dan tidak bekerja sebanyak 8 responden (14,3%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja swasta**.** Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, karena pekerjaan dapat menentukan status ekonomi seseorang. Status ekonomi yang rendah menyebabkan diskriminasi terhadap perempuan. Pekerjaan seseorang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan hidup seseorang dan keluarganya (Syafangah, 2017).

2. Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Booklet* Persiapan Kehamilan Pada Calon Pengantin Wanita Di Puskesmas Gatak Sukoharjo

Tabel 2
Tingkat pengetahuan sebelum dan Sesudah diberikan media *booklet* persiapan kehamilan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo

Tingkat Kecemasan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	29	51.8	49	87.5
Cukup	21	37.5	7	12.5
Kurang	6	10.7	0	0
Total	**56**	**100**	**56**	**100**

Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media *booklet* persiapan kehamilan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan media *booklet* persiapan

kehamilan pada calon pengantin wanita menunjukkan baik sebanyak 29 responden (51,8%), cukup sebanyak 21 responden (37,5%) dan kurang sebanyak 6 responden (10,7%). Sedangkan sesudah diberikan media *booklet* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 49 responden (87,5%), cukup sebanyak 7 responden (87,5%) dan kurang sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan media *booklet* terhadap pengetahuan.

Penelitian Nurasiah (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan, meliputi faktor pendidik (fasilitator), kurikulum, kondisi peserta didik, proses penyelenggaraan, sarana yang dipergunakan serta metode dan media yang dipakai. Media pembelajaran mampu mempengaruhi efektifitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan peserta didik dalam belajar dan mampu membantu meningkatkan penyerapan materi dan memfokuskan informasi pengetahuan.

Media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi responden. Media booklet memiliki manfaat antara lain membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, membuat sasaran pendidikan tertarik dan ingin tahu lebih dalam untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan serta mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik (Ma'munah, 2015).

3. Pengaruh Yoga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester II dan III

Tabel 3 Pengaruh media *booklet* persiapan kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada calon pengantin wanita

Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Nilai P
Kurang	6 (10,7%)	0 (0,0%)	
Cukup	21 (37,5%)	7 (12,5%)	0,001*
Baik	29 (51,8%)	49 (87,5%)	

** Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari *uji Wilcoxon Sign Rank Test* pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,001 yang mana nilai tersebut < 0,005 (p <0,05) yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum diberikan media booklet persiapan kehamilan dibandingkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan media booklet persiapan kehamilan. Hal ini berarti ada pengaruh media *booklet* persiapan kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo.

KESIMPULAN

Ada pengaruh media *booklet* persiapan kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada calon pengantin wanita di Puskesmas Gatak Sukoharjo (P value 0,001 <0,05)**.**

DAFTAR PUSTAKA

Adriani dan Wirjatma. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Cetakan ke 3. Jakarta : Prenadamedia.

Andreansyah. (2015). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X

di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015. *Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*

Anggraeni,D.M & Saryono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Badan Pusat Statistik (2019). *Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

BKKBN (2019). *Modul Pengajaran "Mempersiapkan Kehamilan Yang Sehat"*. Jakarta . BKKBN

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020*. Dinkes Jawa Tengah

Faiqoh, (2021). Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu Mp-Asi Pada Ibu Balita. *Skrips*i. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Irawati, H dkk (2019). Pengaruh *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Volume 7 Nomer 2

Kementerian Kesehatan. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan

Kostania, G. dkk (2020) Pengembangan *Booklet* Pranikah Sebagai Media Informasi dalam Pelayanan Kesehatan untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Volume 11 Nomer 2

Manuaba (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: ECG

Mubarak, Wahit. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Nabila (2021) Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari-Februari 2021. *KTI. Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta*

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta

Nurmayasari, dkk (2019) Pengaruh Pendidikan Antenatal Dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Ibu Hamil Usia <20 Dalam Menghadapi Kehamilan. Jurnal Midwifery Upadate (MU). Volume 3 Nomer 1

Saifuddin, AB. (2013). *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika

Sururin & Muslim, M. (2020). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin*. Jakarta. PP Fatayat

Susanti D. dkk (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin di Lubuk Begalung Padang. Jurnal Sehat Mandiri. Volume 13 Nomer 2

Syafrudin & Frathidina, Y. 2009. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan.*Jakarta: Trans Info Media.

Undang-Undang nomor UU Nomor 16 Tahun 2019 perubahan UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan